

SURAT KETERANGAN

Nomor: 365-UNUSA-LPPM/Adm-I/III/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 29 Februari 2024

Judul : Menanggapi Eliminasi Hepatitis Virus Tahun 20230 dengan Edukasi di Beberapa Kota Jawa Timur

Penulis : Ardyarini Dyah Savitri, Diaz Syafrie Abdillah, Andreas Putro Ragil S, Nur Masruroh

No. Pemeriksaan : 2024.03.06.213

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 20%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 06 Maret 2024

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

Menanggapi Eliminasi Hepatitis Virus Tahun 20230 dengan Edukasi di Beberapa Kota Jawa Timur

by SavitriArdyarini Dyah

Submission date: 01-Mar-2024 04:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2308742734

File name: VIRUS_TAHUN_2030_DENGAN_EDUKASI_DI_BEBERAPA_KOTA_JAWA_TIMUR.pdf (280.66K)

Word count: 1609

Character count: 10373



MENGGAPAI ELIMINASI HEPATITIS VIRUS TAHUN 2030 DENGAN EDUKASI DI BEBERAPA KOTA JAWA TIMUR

Oleh

Ardyarini Dyah Savitri¹, Diaz Syafrie Abdillah², Andreas Putro Ragil Santoso³, Nur Masruroh⁴

^{1,2}Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

³Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

⁴Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: vitri.sppd@unusa.ac.id¹

Article History:

Received: 09-11-2022

Revised: 14-11-2022

Accepted: 02-12-2022

Keywords:

Seminar, World Hepatitis Day, Pengabdian Masyarakat, Hepatitis A, Hepatitis B, Hepatitis C

Abstract: Bertepatan dengan hari hepatitis pada 28 Juli, WHO mengingatkan akan target eliminasi hepatitis virus di dunia tahun 2030. Adanya serangan Covid-19 mengakibatkan program eliminasi berjalan lebih lambat dan tidak sesuai rencana. Pada World Hepatitis Day, WHO membawa tema "Bringing hepatitis care closer to you" dengan harapan dapat menggugah kewaspadaan masyarakat terhadap hepatitis. Di sisi lain, masih rendahnya pengetahuan masyarakat awam tentang hepatitis, maka, dirasa perlu adanya edukasi mengenai hepatitis virus yang sering terjadi di Indonesia (Hepatitis A, B dan C). Edukasi diberikan dengan metode seminar offline yang dilakukan di UINSA Surabaya, dan secara online untuk masyarakat Driyorejo, Gresik. Kegiatan seminar offline dihadiri oleh 50 orang, dan seminar online oleh 40 orang. Peserta berasal dari berbagai kalangan profesi. Tingkat pemahaman peserta dinilai dari aktivitas peserta dalam mengajukan pertanyaan serta penilaian kuesioner. Selama kegiatan offline tercatat lebih dari 5 peserta aktif bertanya, sedangkan pada kegiatan online ada 2 peserta yang mengajukan pertanyaan. Hasil kuesioner menunjukkan 81 (90%) peserta berpendapat materi mudah dipahami, 81 (90%) peserta menilai diskusi meningkatkan pemahaman, dan seluruh peserta (100%) menilai penerangan menguasai topik, serta seluruh peserta (100%) menganggap seminar bermanfaat. Kegiatan seminar ini cukup bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat mengetahui gejala awal, cara penularan hepatitis serta penanganannya.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Hepatitis didefinisikan sebagai penyakit peradangan hati yang dapat disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi virus, bakteri, parasit, kebiasaan mengkonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan lain sebagainya. Penyebab terbanyak dari hepatitis adalah hepatitis virus. Terdapat beberapa jenis hepatitis virus yang umum dikenal di dunia, yaitu hepatitis A, B, C, D dan E, dimana jenis A, B, dan C adalah jenis yang paling sering ditemukan di Indonesia.

Hepatitis virus merupakan penyakit menular yang hingga kini masih menjadi masalah serius di Indonesia maupun dunia. Komplikasi infeksi hepatitis berupa hepatitis

akut, hepatitis kronis, sirosis hati, kanker hati, hingga gagal hati akut dan kematian menjadikan hepatitis menjadi penyakit yang perlu diwaspadai. Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia dengan pengidap Hepatitis B terbesar setelah Myanmar. Angka penderita penyakit hepatitis B atau C di Indonesia mencapai sekitar 28 juta penduduk dan 14 juta diantaranya berpotensi kronis dan sebanyak 1,4 juta penduduk berpotensi menderita kanker hati.

Bertepatan dengan *World Hepatitis Day* tahun 2022 yang jatuh pada tanggal 28 Juli 2022, WHO mencanangkan perlunya membawa penanganan hepatitis ini lebih dekat pada fasilitas pelayanan kesehatan primer dan juga komunitas masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mengenal bermacam-macam jenis hepatitis, memperoleh akses pelayanan kesehatan yang lebih terjangkau yang berkaitan dengan hepatitis, apapun jenisnya. Hal ini sebagai usaha untuk mencapai target eliminasi hepatitis virus di dunia pada tahun 2030. Adanya serangan pandemi Covid-19 mengakibatkan program eliminasi berjalan lebih lambat dan tidak sesuai rencana. Oleh karenanya, dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat awam tentang hepatitis maka dirasakan perlu adanya edukasi mengenai hepatitis virus yang sering terjadi di Indonesia, seperti hepatitis A, B, maupun C.

Kurangnya informasi mengenai cara pencegahan penyakit ini juga menjadi salah satu penyebab angka kasus hepatitis ini terus meningkat. Terlebih lagi, dari beberapa kasus, hepatitis bisa terjadi tanpa menunjukkan adanya gejala, terutama pada hepatitis B dan C. Oleh karena itu, perlu diadakannya seminar pengabdian masyarakat mengenai cara mengenal dan menghindari hepatitis serta pengetahuan tentang macam-macam penyakit hepatitis, bagaimana cara penularan dan pencegahan hepatitis, agar masyarakat dapat terhindar dari penyakit ini.

METODE PELAKSANAAN

1. Edukasi diberikan dengan cara memberikan kegiatan seminar yang dilakukan secara *offline* dan *online* di dua (2) lokasi yang berbeda di Provinsi Jawa Timur, yaitu di Surabaya dan Gresik. Kegiatan seminar kesehatan diadakan bertepatan dengan hari Hepatitis Dunia atau *World Hepatitis Day*. Kegiatan seminar pengabdian masyarakat secara *offline* dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA), sedangkan kegiatan seminar secara *online* (*zoom meeting*) ditujukan untuk masyarakat di kawasan Driyorejo, Gresik.
2. Seminar pertama dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tepat pada hari Hepatitis Dunia, tanggal 28 Juli 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIB di gedung SAC UINSA. Seminar Nasional Hepatitis ini diselenggarakan bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPA UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan mengusung tema “Bincang Sehat di Era Pandemi Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Agar Terhindar dari Hepatitis”.
3. Seminar yang kedua dilaksanakan secara *online* menggunakan *zoom meeting*, yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Seminar ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unusa tahun 2022 dengan target sasaran adalah masyarakat di keluarahan Driyorejo, Gresik.
4. Pada kedua seminar, masyarakat diberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang macam – macam hepatitis virus, cara mengenal dan menghindari hepatitis, bagaimana cara penularan dan pencegahan hepatitis, serta beberapa kemungkinan komplikasi hepatitis yang mungkin terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar pertama yang dilakukan di gedung SAC, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tanggal 28 Juli 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Seminar dihadiri oleh pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSA, pimpinan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSA, mahasiswa UINSA dari berbagai program studi serta masyarakat awam yang telah melakukan pendaftaran sebagai peserta seminar. Peserta seminar berjumlah sekitar 50 orang. Peserta yang hadir berasal dari berbagai macam kalangan profesi, mulai dari ibu rumah tangga, mahasiswa dan akademisi, maupun eksekutif muda. Secara garis besar susunan rangkaian acara adalah sebagai berikut:

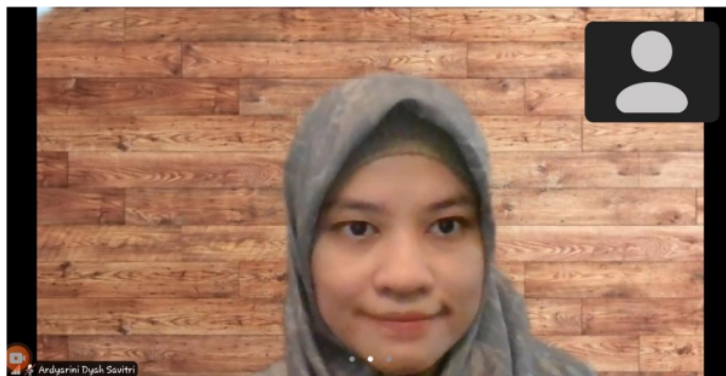
1. Pembukaan seminar
2. Penjelasan materi oleh narasumber
3. Sesi tanya jawab dengan peserta
4. Penutupan seminar oleh panitia dan pembagian kuisisioner

Kegiatan seminar diadakan secara tatap muka ini tetap melaksanakan protokol kesehatan, dengan suasana saat seminar seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Suasana seminar *offline*

Seminar kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2022 menggunakan bantuan media *online zoom meeting*, yang dihadiri oleh 40 orang masyarakat sekitar Driyorejo, Gresik. Masyarakat yang hadir sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang merupakan anggota kader Puskesmas Driyorejo, Gresik. Rangkaian acara secara garis besar sama seperti yang telah dilakukan pada seminar pertama, namun terdapat tambahan topik yang dibahas pada pertemuan tersebut yaitu tentang kesehatan ibu dan balita yang diberikan oleh teman – teman pengurus Puskesmas Driyorejo, Gresik. Adapun suasana saat seminar *online* adalah sebagaimana tampak pada gambar berikut.



Gambar 2. Seminar *Online*

Isi pertanyaan dan keaktifan peserta saat sesi tanya jawab menjadi salah satu evaluasi terhadap pemahaman peserta tentang isi edukasi. Pada saat seminar offline, sebanyak lebih dari 5 pertanyaan diungkapkan oleh peserta. Peserta secara antusias bertanya tentang cara pencegahan dan komplikasi hepatitis virus lebih jauh dan kaitannya dengan kejadian pandemi. Sedangkan pada saat seminar online, peserta yang aktif bertanya adalah sekitar 2 orang, karena adanya keterbatasan waktu pelaksanaan acara.

Selain menilai dari sesi tanya jawab, kuesioner juga dibagikan kepada peserta seminar online maupun offline untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Hasil rekapitulasi kuesioner seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Respon dari Peserta

Variabel	Frekuensi (%)
Materi mudah dimengerti	81 (90%)
Diskusi meningkatkan pemahaman	81 (90%)
Pemateri menguasai materi	90 (100%)
Seminar bermanfaat	90 (100%)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kurangnya informasi mengenai tanda dan gejala, cara penularan, serta cara pencegahan penyakit hepatitis virus dapat menjadi salah satu penyebab angka kasus hepatitis ini terus meningkat di Indonesia. Di sisi lain, gejala hepatitis yang dapat muncul setelah beberapa tahun atau bahkan tidak muncul gejala sama sekali, hingga kemudian terjadi komplikasi mengakibatkan penyakit ini menjadi salah satu penyakit yang perlu diwaspadai secara serius di Indonesia. Secara keseluruhan, kegiatan ini dirasa cukup bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat di daerah Surabaya dan Driyorejo, Gresik dikarenakan isi dari seminar ini adalah mengenai cara mengenal dan menghindari hepatitis, pengetahuan tentang macam-macam penyakit hepatitis, serta bagaimana cara penularan dan pencegahannya. Setelah mengikuti seminar ini, diharapkan masyarakat lebih waspada terhadap penularan hepatitis serta dapat melakukan upaya pencegahan hepatitis dengan melakukan vaksinasi serta pola hidup sehat.

Kegiatan serupa perlu dilaksanakan kembali pada kesempatan yang lain pada lokasi yang berbeda di Provinsi Jawa Timur, untuk mengurangi jumlah pasien hepatitis di Indonesia dan dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Dekan Fakultas Kedokteran Unusa, mahasiswa Fakultas Kedokteran Unusa, Ketua LPPM Unusa, Dekan serta Dosen Fakultas Kesehatan Unusa, Dekan dan Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Unusa, Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam UIN Sunan Ampel Surabaya, Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPA UIN Sunan Ampel Surabaya, Mahasiswa Pendidikan IPA UIN Sunan Ampel Surabaya, Bapak Camat dan segenap pengurus Kecamatan Driyorejo, Gresik, serta warga Kecamatan Driyorejo, Gresik, yang telah membantu terlaksananya kegiatan seminar pengabdian masyarakat ini. Besar harapan kami, dengan adanya kegiatan seminar ini dapat membentuk masyarakat yang tangguh, khususnya bagi penderita hepatitis, sehingga masyarakat dan pasien dapat lebih waspada mengenai penyakit hepatitis dan mencegah penularannya serta mampu menangani penyakit ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI. Pedoman Pengendalian Hepatitis Virus. Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI; 2012
- [2] Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. VI. Jakarta: InternaPublishing; 2014:1132-53
- [3] Siswanto. (2020). Epidemiologi penyakit hepatitis. Mulawarman University Press
- [4] WHO. Global Hepatitis Report 2017. Geneva: World Health Organization; 2017.

Menanggapi Eliminasi Hepatitis Virus Tahun 20230 dengan Edukasi di Beberapa Kota Jawa Timur

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Nurul Natasya, Alini Alini. "ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN DIABETES MELLITUS TIPE II DI DUSUN MATOLUOK DESA BINUANG BANGKINANG", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2021

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off